

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan evaluasi pendidikan di Indonesia secara nasional selama ini diatur berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Indahri (2016) mengemukakan bahwa sistem evaluasi nasional untuk menilai standar pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan melalui Ujian Nasional.

UN (Ujian Nasional) sebagai suatu kegiatan penilaian oleh pemerintah fungsinya berdasar pada Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, yaitu penilaian hasil belajar oleh pemerintah dalam bentuk Ujian Nasional digunakan sebagai dasar untuk: 1) pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan; 2) pertimbangan seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya; dan 3) pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pemberlakuan Ujian Nasional sebagai penentu kelulusan peserta didik terus mengalami perkembangan. Keberadaan nilai hasil Ujian Nasional peserta didik, yang mencakup beberapa mata pelajaran tertentu, tidak lagi menjadi penentu kelulusan peserta didik yang bersangkutan, namun sejajar dengan mata pelajaran lain yang tidak di-UN-kan sebagai salah satu bahan pertimbangan kelulusan bagi satuan pendidikan (Abdullah, 2017).

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran di SMA/MA Program IPA/Peminatan Matematika dan IPA yang termasuk ke dalam mata Ujian Nasional (BSNP, 2017). Sebagai salah satu pertimbangan kelulusan peserta didik, mata pelajaran biologi memiliki Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dicapai oleh peserta didik. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

Suwarno (2012) dalam penelitiannya menyatakan salah satu faktor penyebab rendahnya penguasaan kompetensi adalah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tidak memadai. Namun, apabila dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana belajar, rata-rata siswa memiliki buku pelajaran dari sekolah, perpustakaan sekolah, dan kelengkapan standar.

Salah satu sumber utama pembelajaran biologi di satuan pendidikan adalah buku teks pelajaran atau buku ajar. Basuki, *dkk.* (2015) menyatakan bahwa guru dan siswa akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran apabila buku yang digunakan merupakan buku ajar yang berkualitas baik. Dengan buku ajar yang baik, guru dan siswa akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran seperti yang ditetapkan dalam kurikulum.

Akbar (2013) menjelaskan bahwa, buku teks yang baik memiliki kesesuaian antara kompetensi yang harus dikuasai dengan cakupan isi, kedalaman pembahasan, dan kompetensi pembaca. Relevansi hendaknya juga menggambarkan adanya relevansi materi, tugas, contoh penjelasan, latihan dan soal, kelengkapan uraian, dan ilustrasi dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh pembaca sesuai tingkat perkembangan pembacanya.

Materi yang ada pada buku pelajaran merupakan komponen yang sangat penting yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan tuntutan yang ada pada kurikulum, artinya materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar mendukung tercapainya Standar Kompetensi Lulusan (SKL) peserta didik pada tiap jenjang pendidikan.

Pemerintah telah menyediakan buku pendidikan yang bermutu yaitu buku teks pokok yang telah melalui proses penilaian Puskurbuk. Namun, dari data yang diperoleh di lapangan, rata-rata SMA Negeri di kabupaten Serdang Bedagai tidak menggunakan buku pelajaran biologi yang disediakan dari pemerintah sebagai sumber belajar. Buku yang digunakan sebagai sumber belajar utama pelajaran biologi adalah buku pengayaan yaitu buku-buku terbitan swasta yang dibeli oleh sekolah atau siswa berdasarkan pilihan sekolah setempat.

Buku-buku pengayaan terbitan swasta sebaiknya melewati penilaian terlebih dahulu agar komponen materinya dapat mendukung tercapainya Standar

Kompetensi Lulusan (SKL) peserta didik. Apabila Standar Kompetensi Lulusan tidak tercapai akan berdampak kepada hasil Ujian Nasional yang rendah.

Dari data yang diperoleh, untuk rata-rata hasil Ujian Nasional biologi SMA Negeri 1 se-Kabupaten Serdang Bedagai selama satu tahun terakhir ini mengalami penurunan. Untuk T.P 2015/2016 rata-rata hasil Ujian Nasional biologi yang diperoleh sebesar 76,6 dan T.P 2016/2017 rata-ratanya sebesar 38,95. Terjadi penurunan sebesar 37,65. Angka ini menunjukkan hanya sebagian kecil saja Standar Kompetensi Lulusan yang tercapai. Oleh karena itu, kegiatan menganalisis buku ajar sangat penting untuk dilakukan untuk mengetahui buku yang telah diterbitkan sudah sesuai atau belum dengan Standar Kompetensi Lulusan dan apakah buku yang telah diterbitkan berkualitas baik.

Buku pelajaran termasuk kedalam bahan ajar yang merupakan salah satu komponen penting dari perangkat kurikulum pendidikan di sekolah. Sebagai perangkat pembelajaran, buku sangat berperan dalam memajukan dan mencerdaskan peserta didik. Hal ini berkaitan dengan buku yang digunakan akan mempengaruhi lulusan peserta didik.

Ketersediaan buku yang bermutu dan memadai merupakan instrumen untuk menghasilkan lulusan yang bermutu. Buku pelajaran yang baik memiliki peranan yang strategis dalam mengoptimalkan pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Buku pelajaran yang baik harus ditulis dengan mempertimbangkan keragaman tingkat siswa. Materi pelajaran disampaikan disampaikan melalui buku pelajaran dalam berbagai aspek harus sesuai dengan latar belakang agar materi pelajaran dapat diserap dengan baik oleh mereka.

Penilaian buku ajar bukan hal yang mudah, sebab penilaian buku ajar memerlukan perangkat pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam keterampilan menganalisis dan mengkaji kelayakan sebuah buku teks sebagai bahan ajar yang memadai. Terjadinya kesalahan konsep pada buku pelajaran menyebabkan terjadinya kesalahan pemahaman dan pengetahuan. Kemampuan dalam menganalisis dan menilai kelayakan buku teks sebagai bahan ajar harus menjadi salah satu keterampilan profesional seorang guru sehingga membantu guru agar mampu memilih materi pembelajaran atau bahan ajar dan memanfaatkannya dengan tepat. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan

judul “Analisis Kesesuaian Materi Ajar dalam Buku Biologi Siswa SMA dengan SKL Biologi T.P 2017/2018 dan Implikasinya terhadap Ujian Nasional ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak SMA Negeri di Kabupaten Serdang Bedagai yang tidak menggunakan buku teks biologi yang disediakan oleh pemerintah sebagai sumber belajar.
2. Standar Kompetensi Lulusan yang tidak tercapai akan berdampak kepada hasil Ujian Nasional yang rendah.
3. Terjadi penurunan rata-rata hasil Ujian Nasional biologi yang diperoleh SMA Negeri 1 se-Kabupaten Serdang Bedagai dari T.P 2015/2016 sampai dengan T.P 2016/2017 sebesar 37,65 yang menunjukkan hanya sebagian kecil saja Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran biologi yang tercapai.

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi. Permasalahan dalam penelitian ini hanya difokuskan pada:

1. Analisis kesesuaian materi ajar dalam buku pengayaan biologi siswa SMA kelas X, XI, dan XII Kurikulum 2013 dari penerbit swasta yang digunakan di SMA Negeri 1 se-Kabupaten Serdang Bedagai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) biologi T.P 2017/2018.
2. Adapun yang dianalisis, untuk buku kelas X dengan judul: “Biologi untuk SMA/MA Kelas X”, penulis Irnaningtyas, Penerbit Erlangga, tahun terbit 2016, Kurikulum yang digunakan Kurikulum 2013 Revisi 2016.
3. Adapun yang dianalisis, untuk buku kelas XI dengan judul: “Biologi untuk SMA/MA Kelas XI”, penulis Irnaningtyas, Penerbit Erlangga, tahun terbit 2014, Kurikulum yang digunakan Kurikulum 2013.
4. Adapun yang dianalisis, untuk buku kelas XII dengan judul: “Biologi untuk SMA/MA Kelas XII”, penulis Irnaningtyas, Penerbit Erlangga, tahun terbit 2015, Kurikulum yang digunakan Kurikulum 2013.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian materi ajar buku pengayaan biologi siswa SMA kelas X Penerbit Erlangga dengan SKL biologi T.P 2017/2018?
2. Bagaimana kesesuaian materi ajar buku pengayaan biologi siswa SMA kelas XI Penerbit Erlangga dengan SKL biologi T.P 2017/2018?
3. Bagaimana kesesuaian materi ajar buku pengayaan biologi siswa SMA kelas XII Penerbit Erlangga dengan SKL biologi T.P 2017/2018?
4. Bagaimana implikasi kesesuaian materi ajar buku pengayaan biologi siswa SMA Kelas X, XI, dan XII Penerbit Erlangga dengan SKL biologi terhadap perolehan hasil Ujian Nasional biologi?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kesesuaian materi ajar buku pengayaan biologi siswa SMA kelas X Penerbit Erlangga dengan SKL biologi T.P 2017/2018.
2. Mengetahui tingkat kesesuaian materi ajar buku pengayaan biologi siswa SMA kelas XI Penerbit Erlangga dengan SKL biologi T.P 2017/2018.
3. Mengetahui tingkat kesesuaian materi ajar buku pengayaan biologi siswa SMA kelas XII Penerbit Erlangga dengan SKL biologi T.P 2017/2018.
4. Mengetahui implikasi kesesuaian materi ajar buku pengayaan biologi siswa SMA kelas X, XI, dan XII Penerbit Erlangga dengan SKL biologi terhadap perolehan hasil Ujian Nasional biologi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Guru
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai buku pengayaan biologi yang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk mendukung pembelajaran dan persiapan Ujian Nasional biologi.
2. Bagi Pembuat Buku

Sebagai acuan untuk memperbaiki atau merevisi buku ajar agar lebih sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam mendukung pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai acuan kepada peneliti berikutnya untuk pengembangan dalam penelitian buku ajar secara intensif dan mendalam.

1.7 Defenisi Operasional

1. Analisis kesesuaian

Analisis kesesuaian merupakan proses penyelidikan terhadap buku pengayaan pegangan siswa untuk mengetahui adanya kecocokan atau ketepatan dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) biologi T.P 2017/2018.

2. Materi Ajar Buku Biologi

Materi ajar buku biologi merupakan materi ajar yang terdapat dalam buku pengayaan biologi siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 1 se-Kabupaten Serdang bedagai dari penerbit swasta.

3. Buku Biologi

Buku Biologi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan buku pengayaan yang berperan sebagai bahan ajar yang digunakan siswa SMA Negeri 1 se-Kabupaten Serdang Bedagai sebagai sumber belajar di kelas X, XI, dan XII dari Penerbit Erlangga yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dan belum melewati tahap penilaian oleh BSNP atau Puskurbuk dan belum dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

4. SKL Mata Pelajaran Biologi

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pelajaran biologi merupakan standar kompetensi yang harus dipenuhi siswa pada mata pelajaran biologi yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimuat sesuai dengan Kurikulum 2013, perkembangan sains, tingkat perkembangan anak SMA, SKL Ujian Nasional T.P 2017/2018, pendekatan saintifik, visual-media, kontekstual dan OSN.